**ABSTRAK**

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SUB MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT**

**Oleh**

**Muji Lestari**

**1003276**

Penelitian ini dilatarbelakangi olehrendahnya aktivitas belajar siswa pada kelas IV SDN Cikidang 5, hanya beberapa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran sedangkan sebagian besar siswa terlihat acuh dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu ketuntasan belajar kelas tersebut juga sangat rendah, siswa yang mencapai KKM 0 % artinya tidak ada siswa yang berhasil mencapai KKM. Salah satu upaya untuk memperbaiki masalah tersebut adalah dengan penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran matematika sub materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Model *Quantum Learning* adalah suatu model yang menciptakan pembelajaran di kelas seperti sebuah pesta yang menyenangkan bagi siswa. Model ini melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran karena siswa dituntut aktif mencari pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan itu akan lebih bermakna bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Quantum Learning*, peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa*.* Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan penulis adalah model Kemmis dan Taggart dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang aktivitas belajarnya sangat baik hanya 1 siswa (7 %) dan pada siklus II naik menjadi 7 siswa (50 %). Siswa dengan aktivitas belajar baik juga mengalami peningkatan dari 6 siswa (43%) menjadi 7 siswa (50 %). Sedangkan pada siklus II tidak ada siswa dengan aktivitas belajar cukup ataupun kurang. Artinya pada siklus II aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cikidang 5 tergolong baik karena berada dalam kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 65,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 91,4. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 71,4 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100%, artinya pada siklus II semua siswa berhasil mencapai KKM. Saran dari penulis sebaiknya guru menggunakan model *Quantum Learning* ini karena dapat membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Quantum Learning,* aktivitas siswa, hasil belajar

**ABSTRACT**

**APPLICATION OF *QUANTUM LEARNING* MODEL TO IMPROVE ACTIVITY AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE MATH SUBJECT ADDITION AND REDUCTION INTEGER**

**By**

**Muji Lestari**

**1003276**

This study is backrounded by students learning activity which very low in four grade Cikidang 5 elementary school, only a few students who participate in learning meanwhile most students look indifferent and did not pay attention when the teacher is teaching. The comprehensiveness of the study is also very low grade, students who achieve boundary pass is 0% its mean that no students who successfully achieve the boundary pass. One effort to fix the problem is with the application of Quantum Learning model in mathematical learning material summing and subtracting integers. Quantum Learning model is a model that creates learning in the classroom as a fun festival for students. These models involve students directly in learning because students actively seek knowledge itself claimed that knowledge will be more meaningful for students. The purpose of this study was to describe the implementation of Quantum Learning model, increased activity and student learning outcomes. The study authors used the Classroom Action Research is Kemmis and Taggart model in two cycles which consisting of planning, implementation, observation and reflection. The results showed an increase in activity and student learning outcomes. Students' learning activities in the cycle I learned the number of students who are very good activity only one student (7%) and in cycle II rise to 7 students (50%). Students with a good learning activity also experienced an increase of 6 students (43%) to 7 students (50%). Whereas in cycle II there are no students with learning activity enough or less. This means that the cycle II students learning activity in four grade Cikidang 5 elementary school are classified as good because it is in the category of good and very good. In cycle I the average value 65.7 and the cycle class II increased to 91.4. While the comprehensiveness of students studying in the cycle I was 71.4% and in cycle II increased to 100%, meaning that the cycle II all students successfully achieve the boundary pass. Advice from authors, teachers should use the model of Quantum Learning because it can make more sense of student learning and to improve student activity and learning outcomes.

Keywords: Quantum Learning model, student activity, learning outcomes.